



RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS ESA UNGGUL

Mata kuliah	: Sistem Pelayanan Kesehatan di Indonesia	Kode MK	: KMA356
Mata kuliah prasyarat	: -	Bobot MK	: 2 SKS
Dosen Pengampu	: M. Reza Hilmy	Kode Dosen	: 6949
Alokasi Waktu	: Tatap muka 14 x 100 menit, tidak ada praktik, tidak ada online (Semester V)		
Capaian Pembelajaran	: 1. Memahami memahami sistem pelayanan kesehatan di Indonesia dan menjadikannya sebagai acuan dalam pengambilan keputusan pelayanan kesehatan bagi masyarakat kota		

SESI	KEMAMPUAN AKHIR	MATERI PEMBELAJARAN	BENTUK PEMBELAJARAN	SUMBER PEMBELAJARAN	INDIKATOR PENILAIAN
1	Memahami kontrak pembelajaran, manfaat mata kuliah, dan pengertian sistem	a. Manfaat mata kuliah Sistem Pelayanan kesehatan di Indonesia b. Pengertian sistem	1. Metoda <i>contextual instruction</i> 2. Media : kelas, komputer, LCD, whiteboard, web) Pedoman akademik Universitas Esa Unggul) Gharajedaghi, J. (2011). Systems Thinking: Managing Chaos and Complexity.	Mampu memahami dan menjelaskan tujuan mempelajari mata kuliah, dan pengertian sistem
2	Memahami pengertian dan fungsi sistem pelayanan kesehatan	a. Pengertian sistem pelayanan kesehatan b. Fungsi sistem pelayanan kesehatan	1. Metoda contextual instruction 2. Media : kelas, komputer, LCD, whiteboard, web) Azwar, A. (2010). Pengantar Administrasi Kesehatan edisi 3.) Stoner, James A.F (2012). Management) Gharajedaghi, J. (2011). Systems Thinking: Managing Chaos and Complexity.) Wiku, A. (2015). Sistem Kesehatan	Mampu memahami dan menjelaskan pengertian dan fungsi sistem pelayanan kesehatan

SESI	KEMAMPUAN AKHIR	MATERI PEMBELAJARAN	BENTUK PEMBELAJARAN	SUMBER PEMBELAJARAN	INDIKATOR PENILAIAN
				Nasional) Ayuningtyas, D. (2014). Kebijakan Kesehatan: Priinsip dan Praktik	
3	Memahami perundangan yang melandasi sistem pelayanan kesehatan di Indonesia	Peraturan perundangan yang mengatur sistem pelayanan kesehatan	1. Metoda <i>contextual instruction</i> 2. Media : kelas, komputer, LCD, whiteboard ,web) Azwar, A. (2010). Pengantar Administrasi Kesehatan edisi 3.) Stoner, James A.F (2012). Management) Gharajedaghi, J. (2011). Systems Thinking: Managing Chaos and Complexity.) Wiku, A. (2015). Sistem Kesehatan Nasional) Ayuningtyas, D. (2014). Kebijakan Kesehatan: Priinsip dan Praktik	Mampu memahami dan menjelaskan perundangan yang melandasi sistem pelayanan kesehatan di Indonesia
4	Memahami peraturan setingkat presiden dan menteri yang melandasi sistem pelayanan kesehatan di Indonesia	a. Peraturan presiden tentang sistem pelayanan kesehatan b. Peraturan tingkat menteri yang mengatur sistem pelayanan kesehatan	1. Metoda <i>contextual instruction</i> 2. Media : kelas, komputer, LCD, whiteboard ,web) Azwar, A. (2010). Pengantar Administrasi Kesehatan edisi 3.) Stoner, James A.F (2012). Management) Gharajedaghi, J. (2011). Systems Thinking: Managing Chaos and Complexity.) Wiku, A. (2015). Sistem Kesehatan Nasional) Ayuningtyas, D.	Mampu memahami dan menjelasnkan peraturan setingkat presiden dan menteri yang melandasi sistem pelayanan kesehatan di Indonesia

SESI	KEMAMPUAN AKHIR	MATERI PEMBELAJARAN	BENTUK PEMBELAJARAN	SUMBER PEMBELAJARAN	INDIKATOR PENILAIAN
				(2014). Kebijakan Kesehatan: Priinsip dan Praktik	
5	Memahami sistem kesehatan nasional	Pengertian sistem kesehatan nasional Komponen/supra sistem kesehatan nasional	1. Metoda <i>contextual instruction</i> 2. Media : kelas, komputer, LCD, whiteboard ,web) Azwar, A. (2010). Pengantar Administrasi Kesehatan edisi 3.) Stoner, James A.F (2012). Management) Gharajedaghi, J. (2011). Systems Thinking: Managing Chaos and Complexity.) Wiku, A. (2015). Sistem Kesehatan Nasional) Ayuningtyas, D. (2014). Kebijakan Kesehatan: Priinsip dan Praktik	Mampu memahami dan menjelaskan sistem kesehatan nasional
6	Memahami komponen atau supra sistem kesehatan nasional	Komponen atau supra sistem kesehatan nasional	1. Metoda <i>contextual instruction</i> 2. Media : kelas, komputer, LCD, whiteboard ,web) Azwar, A. (2010). Pengantar Administrasi Kesehatan edisi 3.) Stoner, James A.F (2012). Management) Gharajedaghi, J. (2011). Systems Thinking: Managing Chaos and Complexity.) Wiku, A. (2015). Sistem Kesehatan Nasional) Ayuningtyas, D. (2014). Kebijakan Kesehatan: Priinsip	Mampu memahami dan menjelaskan komponen atau supra sistem kesehatan nasional

SESI	KEMAMPUAN AKHIR	MATERI PEMBELAJARAN	BENTUK PEMBELAJARAN	SUMBER PEMBELAJARAN	INDIKATOR PENILAIAN
				dan Praktik	
7	Memahami subsistem upaya kesehatan dalam SKN	a. Pengertian upaya kesehatan b. Subsistem upaya kesehatan dalam SKN	1. Metoda <i>contextual instruction</i> 2. Media : kelas, komputer, LCD, whiteboard, web) Azwar, A. (2010). Pengantar Administrasi Kesehatan edisi 3.) Stoner, James A.F (2012). Management) Gharajedaghi, J. (2011). Systems Thinking: Managing Chaos and Complexity.) Wiku, A. (2015). Sistem Kesehatan Nasional) Ayuningtyas, D. (2014). Kebijakan Kesehatan: Priinsip dan Praktik	Mampu memahami dan menjelaskan subsistem upaya kesehatan dalam SKN
8	Memahami subsistem pembiayaan kesehatan dalam SKN	a. Pengertian pembiayaan kesehatan b. Subsistem pembiayaan kesehatan dalam SKN	1. Metoda <i>contextual instruction</i> 2. Media : kelas, komputer, LCD, whiteboard, web) Azwar, A. (2010). Pengantar Administrasi Kesehatan edisi 3.) Stoner, James A.F (2012). Management) Gharajedaghi, J. (2011). Systems Thinking: Managing Chaos and Complexity.) Wiku, A. (2015). Sistem Kesehatan Nasional) Ayuningtyas, D.	Mampu memahami dan menjelaskan subsistem pembiayaan kesehatan dalam SKN

SESI	KEMAMPUAN AKHIR	MATERI PEMBELAJARAN	BENTUK PEMBELAJARAN	SUMBER PEMBELAJARAN	INDIKATOR PENILAIAN
				(2014). Kebijakan Kesehatan: Priinsip dan Praktik	
9	Memahami subsistem SDM Kesehatan dalam SKN	<p>a. Pengertian SDM Kesehatan</p> <p>b. Subsistem SDM Kesehatan dalam SKN</p>	<p>1. Metoda <i>contextual instruction</i></p> <p>2. Media : kelas, komputer, LCD, whiteboard, web</p>	<p>) Azwar, A. (2010). Pengantar Administrasi Kesehatan edisi 3.</p> <p>) Stoner, James A.F (2012). Management</p> <p>) Gharajedaghi, J. (2011). Systems Thinking: Managing Chaos and Complexity.</p> <p>) Wiku, A. (2015). Sistem Kesehatan Nasional</p> <p>) Ayuningtyas, D. (2014). Kebijakan Kesehatan: Priinsip dan Praktik</p>	Mampu memahami dan menjelaskan subsistem SDM Kesehatan dalam SKN
10	Memahami susbsistem sediaan farmasi, Alkes, dan makanan	<p>a. Pengertian sediaan farmasi, alkes dan makanan</p> <p>b. Subsistem sediaan farmasi, alkes, dan makanan dalam SKN</p>	<p>1. Metoda <i>contextual instruction</i></p> <p>2. Media : kelas, komputer, LCD, whiteboard, web</p>	<p>) Azwar, A. (2010). Pengantar Administrasi Kesehatan edisi 3.</p> <p>) Stoner, James A.F (2012). Management</p> <p>) Gharajedaghi, J. (2011). Systems Thinking: Managing Chaos and Complexity.</p> <p>) Wiku, A. (2015).</p>	Mampu memahami dan menjelaskan susbsistem sediaan farmasi, Alkes, dan makanan

SESI	KEMAMPUAN AKHIR	MATERI PEMBELAJARAN	BENTUK PEMBELAJARAN	SUMBER PEMBELAJARAN	INDIKATOR PENILAIAN
				Sistem Kesehatan Nasional) Ayuningtyas, D. (2014). Kebijakan Kesehatan: Priinsip dan Praktik	
11	Memahami subsistem manajemen dan informasi kesehatan	Pengertian manajemen dan informasi kesehatan Subsistem Manajemen dan informasi kesehatan dalam SKN	1. Metoda <i>contextual instruction</i> 2. Media : kelas, komputer, LCD, whiteboard, web) Azwar, A. (2010). Pengantar Administrasi Kesehatan edisi 3.) Stoner, James A.F (2012). Management) Gharajedaghi, J. (2011). Systems Thinking: Managing Chaos and Complexity.) Wiku, A. (2015). Sistem Kesehatan Nasional) Ayuningtyas, D. (2014). Kebijakan Kesehatan: Priinsip dan Praktik	Mampu memahami dan menjelaskan subsistem manajemen dan informasi kesehatan
12	Memahami subsistem pemberdayaan masyarakat dalam SKN	Pengertian pemberdayaan masyarakat Subsistem pemberdayaan masyarakat dalam SKN	1. Metoda <i>contextual instruction</i> 2. Media : kelas, komputer, LCD, whiteboard, web) Azwar, A. (2010). Pengantar Administrasi Kesehatan edisi 3.) Stoner, James A.F (2012). Management) Gharajedaghi, J. (2011). Systems Thinking: Managing Chaos and Complexity.) Wiku, A. (2015). Sistem Kesehatan Nasional	Mampu memahami dan menjelaskan subsistem pemberdayaan masyarakat dalam SKN

SESI	KEMAMPUAN AKHIR	MATERI PEMBELAJARAN	BENTUK PEMBELAJARAN	SUMBER PEMBELAJARAN	INDIKATOR PENILAIAN
) Ayuningtyas, D. (2014). Kebijakan Kesehatan: Priinsip dan Praktik	
13	Memahami sistem pelayanan kesehatan di Indonesia tingkat provinsi	Kewenangan upaya kesehatan tingkat provinsi Sistem pelayanan kesehatan tingkat provinsi	1. Metoda contextual instruction 2. Media : kelas, komputer, LCD, whiteboard ,web) Azwar, A. (2010). Pengantar Administrasi Kesehatan edisi 3.) Stoner, James A.F (2012). Management) Gharajedaghi, J. (2011). Systems Thinking: Managing Chaos and Complexity.) Wiku, A. (2015). Sistem Kesehatan Nasional) Ayuningtyas, D. (2014). Kebijakan Kesehatan: Priinsip dan Praktik	Mampu memahami dan menjelaskan sistem pelayanan kesehatan di Indonesia tingkat provinsi
14	Memahami sistem pelayanan kesehatan di Indonesia tingkat kabupaten/kota	Kewenangan upaya kesehatan tingkat provinsi Sistem pelayanan kesehatan tingkat kabupaten/kota	1. Metoda contextual instruction 2. Media : kelas, komputer, LCD, whiteboard ,web) Azwar, A. (2010). Pengantar Administrasi Kesehatan edisi 3.) Stoner, James A.F (2012). Management) Gharajedaghi, J. (2011). Systems Thinking: Managing Chaos and Complexity.) Wiku, A. (2015). Sistem Kesehatan Nasional	Mampu memahami dan menjelaskan sistem pelayanan kesehatan di Indonesia tingkat kabupaten/kota

SESI	KEMAMPUAN AKHIR	MATERI PEMBELAJARAN	BENTUK PEMBELAJARAN	SUMBER PEMBELAJARAN	INDIKATOR PENILAIAN
) Ayuningtyas, D. (2014). Kebijakan Kesehatan: Priinsip dan Praktik	

SESI	PROSE-DUR	BEN-TUK	SEKOR ≥ 77 (A / A-)	SEKOR ≥ 65 (B- / B / B+)	SEKOR ≥ 60 (C / C+)	SEKOR ≥ 45 (D)	SEKOR < 45 (E)	BOBOT
1	Post Test	Ujian Tertulis (UTS)						5%
2	Post Test	Ujian Tertulis (UTS)						5%
3	Post Test	Ujian Tertulis (UTS)						5%
4	Post Test	Ujian Tertulis (UTS)						10%
5	Post Test	Ujian Tertulis (UTS)						10%
6	Post Test	Studi Kasus						5%
7	Post Test	Studi Kasus						5%
8	Post Test	Ujian Tertulis (UAS)						5%
9	Post Test	Ujian Tertulis (UAS)						5%
10	Post Test	Ujian Tertulis (UAS)						10%
11	Post Test	Ujian Tertulis (UAS)						5%
12	Post Test	Studi Kasus	1.					5%
13	Progress Test	Studi Kasus	1.	1.				5%

SESI	PROSE-DUR	BEN-TUK	SEKOR ≥ 77 (A / A-)	SEKOR ≥ 65 (B- / B / B+)	SEKOR ≥ 60 (C / C+)	SEKOR ≥ 45 (D)	SEKOR < 45 (E)	BOBOT
14	Post Test	Ujian Tertulis (UAS)						10%

Komponen penilaian :

1. Kehadiran = 10 %
2. Tugas = 20 %
3. UTS = 35 %
4. UAS = 35%

Mengetahui,
Ketua Program Studi,

Putri Handayani, SKM, MKKK

Jakarta, 2 Oktober 2017

Dosen Pengampu,

M. Reza Hilmy, SKM, MKM, PhD